

Digitalisasi Promosi UMKM Desa Wonosunyo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan melalui Implementasi Sistem Informasi Company Profile dan Manajemen Reseller Berbasis Web

**Adhar Putra Setiawan¹, Tining Haryanti², Rieska Maharani³, Marista Oktaviani⁴,
Nadhif Ahmad Fariz⁵, Vinda Rahmatuts Tsaniah⁶, Nani La Rope⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

*e-mail: adharputra@fe.um-surabaya.ac.id¹, ting.haryanti@ft.um-surabaya.ac.id²,
rieskamaharani@umsurabaya.ac.id³, Marista.Oktaviani@umsurabaya.ac.id⁴, nadhif.ahmad.fariz-2023@ft.um-surabaya.ac.id⁵, vinda.rahmatuts.tsaniah-2023@ft.um-surabaya.ac.id⁶, nani.la.rope-2023@ft.um-surabaya.ac.id⁷

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan melaksanakan digitalisasi promosi UMKM Desa Wonosunyo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, melalui implementasi sistem informasi company profile dan manajemen reseller berbasis web. Sistem dikembangkan menggunakan Iterative Software Development Model dengan teknologi PHP, MySQL, dan Bootstrap. Fitur yang dibangun mencakup katalog produk UMKM, pemesanan via WhatsApp, pendaftaran reseller dan tenant dengan verifikasi KTP, dashboard admin untuk pengelolaan konten dan verifikasi data, serta modul Point of Sales pada dashboard kasir. Pengujian Black Box Testing terhadap sembilan skenario fungsional menunjukkan seluruh fungsi berjalan sesuai spesifikasi. Sosialisasi sistem yang diikuti 27 peserta dari perangkat desa dan pelaku UMKM menunjukkan penerimaan positif terhadap platform digital yang diperkenalkan. Sistem telah dipublikasikan secara online dan berkontribusi dalam menyediakan media promosi digital terpusat, memperluas jangkauan pemasaran produk lokal, serta mendukung digitalisasi Desa Wonosunyo secara berkelanjutan.

Kata kunci: pengabdian masyarakat; digitalisasi UMKM; company profile desa; manajemen reseller; sistem informasi berbasis web

Abstract

This community service activity aims to carry out the digitalization of MSME promotion in Wonosunyo Village, Gempol District, Pasuruan Regency, through the implementation of a web-based company profile and reseller management information system. The system was developed using the Iterative Software Development Model with PHP, MySQL, and Bootstrap technologies. The features built include an MSME product catalog, ordering via WhatsApp, reseller and tenant registration with identity card verification, an admin dashboard for content management and data verification, and a Point of Sales module on the cashier dashboard. Black Box Testing of nine functional scenarios showed that all functions run according to specifications. Socialization of the system attended by 27 participants from village officials and MSME actors showed a positive reception toward the digital platform introduced. The system has been published online and contributes to providing a centralized digital promotion platform, expanding the marketing reach of local products, and supporting the sustainable digitalization of Wonosunyo Village.

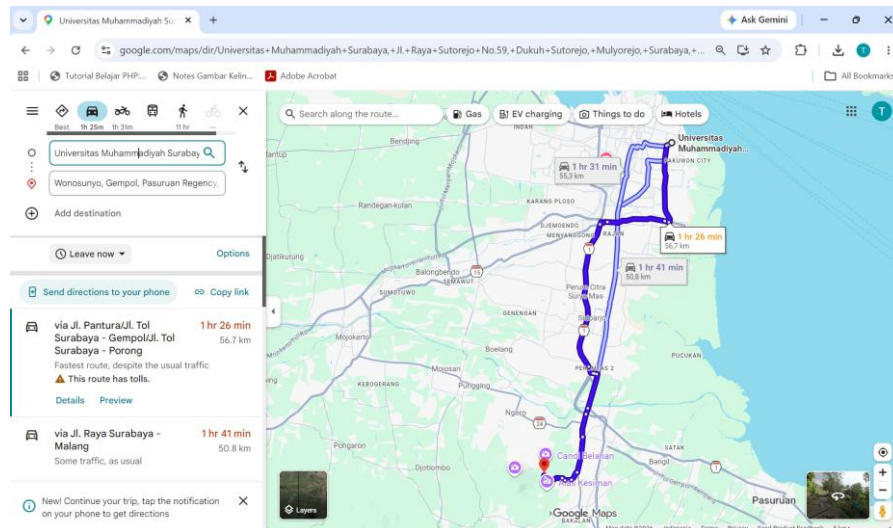
Keywords: community service; MSME digitalization; village company profile; reseller management; web-based information system

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor, termasuk perekonomian masyarakat desa. Kemajuan internet dan platform digital membuka peluang besar bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperluas jangkauan pasar melampaui batas geografis (Jakak et al., 2022). Digitalisasi UMKM telah terbukti mampu meningkatkan daya saing, memperluas akses pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan (Novi Algi Alviani & Munawaroh Munawaroh, 2025). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 86, pemerintah

wajib mengembangkan sistem informasi desa sebagai bagian dari pembangunan kawasan pedesaan secara digital dan berkelanjutan

Desa Wonosunyo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan ketinggian sekitar 700 mdpl di lereng Gunung Penanggungan (Gambar 1).



Gambar 1 Lokasi Ds Wonosunyo

Desa ini memiliki potensi UMKM yang beragam, mencakup produk olahan makanan seperti samiler (kerupuk singkong), minuman tradisional dari empon-empon, keripik singkong, dan berbagai produk kerajinan lokal. Meskipun demikian, produk-produk unggulan tersebut belum mampu menjangkau pasar di luar wilayah desa akibat terbatasnya saluran promosi, branding, dan akses pasar (Putu Eka Suryadana et al., 2025).

Permasalahan yang dihadapi Desa Wonosunyo meliputi: (1) belum tersedianya website resmi desa sebagai media informasi digital terintegrasi; (2) pengelolaan data produk UMKM masih tersebar dan tidak terdokumentasi dalam sistem terpusat; (3) belum tersedia sistem pendaftaran reseller yang terstruktur sehingga pengelolaan mitra usaha masih dilakukan secara manual. Kondisi ini selaras dengan temuan bahwa pelaku UMKM di banyak desa masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan pemasaran digital untuk memperluas pasar mereka (Pahlevi et al., 2024; Utami et al., 2023).

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas website sebagai media promosi digital UMKM. Sistem promosi berbasis web menunjukkan bahwa mampu memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM secara signifikan (Rusmanto et al., 2024). Pengembangan website katalog produk juga membuktikan bahwa UMKM desa efektif meningkatkan visibilitas produk lokal (Hendriyanto et al., 2024). Sementara itu, keunggulan platform web dibandingkan media sosial terletak pada identitas digital resmi yang tidak bergantung pada algoritma pihak ketiga, serta kemampuan penyajian informasi yang lebih lengkap dan terstruktur (Santoso & Dewi, 2022b).

Selain fitur promosi, integrasi sistem manajemen reseller ke dalam platform digital desa menjadi kontribusi utama kegiatan pengabdian ini. Sistem reseller berbasis web mampu mempercepat proses pendaftaran, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi pendataan secara signifikan (Yemima Y Denga et al., 2025). Dengan menggabungkan company profile desa, katalog UMKM, dan sistem manajemen reseller dalam satu platform terpadu, kegiatan ini menawarkan solusi digitalisasi yang komprehensif bagi Desa Wonosunyo (Sindu Prakoso et al., 2024a).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan dan mensosialisasikan Sistem Informasi Company Profile dan Manajemen Reseller Produk Desa Wonosunyo berbasis web kepada perangkat desa dan pelaku UMKM

2024).

2. METODE

berdasarkan masukan mitra di setiap iterasi (Nur Adiya et al., 2024).

2.1. Analisis Kebutuhan

berdasarkan masukan dari mitra pada setiap siklus (Nur Adiya et al., 2024).

sinkronisasi stok secara otomatis.

2.2. Perancangan Sistem



Gambar 2 Use Case

menunjukkan interaksi tiga aktor dengan sistem. Admin mengelola seluruh data dan konten

sistem termasuk verifikasi reseller dan tenant. User dapat mengakses fitur publik dan mendaftar secara mandiri. Kasir memiliki akses khusus pada modul transaksi dengan pembaruan stok otomatis. Pemisahan hak akses ketiga aktor ini memastikan sistem beroperasi secara terstruktur sesuai peran masing-masing.

2.3. Implementasi Sistem

Implementasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai back-end, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan Bootstrap sebagai framework frontend untuk memastikan tampilan responsif di berbagai perangkat. Sistem dibangun secara bertahap sesuai prioritas fitur dan disesuaikan dengan masukan dari pihak desa pada setiap iterasi pengembangan. Setelah selesai, sistem dipublikasikan secara online dan dapat diakses melalui domain resmi.

2.4. Sosialisasi dan Pelatihan

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada mitra. Kegiatan ini dihadiri oleh 27 peserta yang terdiri dari perangkat desa dan pelaku UMKM aktif di Desa Wonosuno. Dalam sesi sosialisasi dilakukan presentasi materi, demonstrasi penggunaan sistem secara langsung, serta diskusi interaktif mengenai kebutuhan promosi produk lokal. Peserta diperkenalkan dengan seluruh fitur sistem, mulai dari cara mendaftarkan produk, mengelola katalog, hingga memproses pendaftaran reseller (Rahmayanti & Moersito Wibowo, 2024).

2.5 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memverifikasi bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan. Pengujian dilaksanakan terhadap sembilan skenario fungsional utama yang melibatkan dua aktor: pengguna (user) dan admin. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Pengujian dan Hasil Black Box Testing

No	Fungsi yang Diuji	Aktor	Input / Skenario	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Menampilkan Profil Desa	User	User membuka halaman profil desa	Informasi profil desa tampil dengan benar	Berhasil
2	Menampilkan Katalog Produk	User	User membuka halaman katalog produk	Daftar produk UMKM tampil	Berhasil
3	Menampilkan Detail Produk	User	User memilih salah satu produk	Informasi detail produk tampil lengkap	Berhasil
4	Pemesanan via WhatsApp	User	User menekan tombol pesan	Sistem mengarahkan ke WhatsApp dengan pesan otomatis	Berhasil
5	Pendaftaran Reseller	User	User mengisi form dan upload KTP	Data tersimpan dengan status menunggu verifikasi	Berhasil

No	Fungsi yang Diuji	Aktor	Input / Skenario	Hasil yang Diharapkan	Status
6	Login Admin	Admin	Input username dan password valid/tidak valid	Login berhasil atau muncul pesan error	Berhasil
7	CRUD Produk & Tenant	Admin	Admin tambah/edit/hapus data produk dan tenant	Data berhasil diperbarui di sistem	Berhasil
8	Verifikasi Reseller & Tenant	Admin	Admin meninjau data dan komunikasi via WhatsApp	Admin berhasil menghubungi pendaftar	Berhasil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan Sistem Informasi Company Profile dan Manajemen Reseller Produk Desa Wonosunyo berbasis web yang dapat diakses secara online melalui <https://umkmwonosunyo.engineering-umsura.id/>. Sistem dikembangkan secara bertahap melalui pendekatan iteratif berdasarkan masukan langsung dari perangkat desa dan pelaku UMKM sebagai mitra kegiatan. Sebelum sistem ini tersedia, promosi produk UMKM Desa Wonosunyo masih dilakukan secara manual melalui penjualan langsung dan informasi dari mulut ke mulut tanpa platform digital resmi yang terpusat (Sindu Prakoso et al., 2024b)

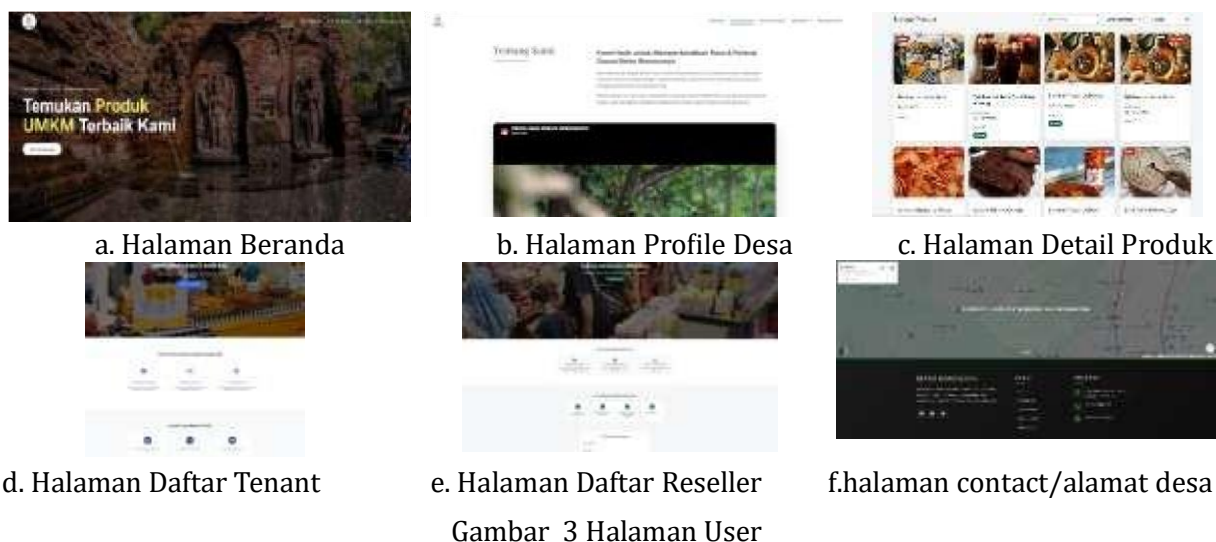
3.1 Hasil

3.1.1 Fitur dan Struktur Sistem

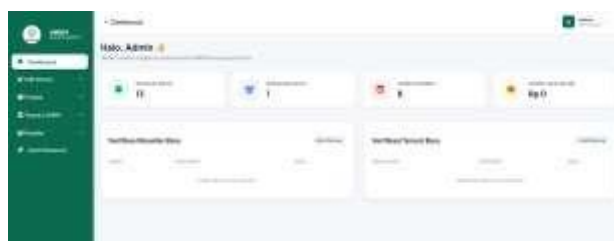
Sistem informasi ini dibangun dengan dua sisi utama. Sisi publik (front-end) dapat diakses seluruh masyarakat luas, sedangkan sisi backend terdiri dari dashboard admin dan dashboard kasir yang dilindungi autentikasi login. Fitur-fitur utama sistem (Gambar 3) meliputi: (1) Halaman Beranda, menampilkan identitas visual desa dan navigasi utama; (2) Halaman Profil Desa memuat sejarah, visi misi, dan potensi lokal; (3) Halaman Katalog Produk menampilkan seluruh produk UMKM dalam format grid dengan foto, nama, harga, dan komposisi; (4) Halaman Detail Produk menyajikan informasi lengkap produk beserta tombol pesan via WhatsApp; (5) Halaman Gabung Reseller & Tenant formulir pendaftaran digital dengan upload KTP; (6) Dashboard Admin, pengelolaan CRUD produk/tenant/reseller, verifikasi pendaftaran, dan unduh dokumen MOU; (7) Dashboard Kasir, modul POS untuk transaksi langsung, perhitungan otomatis, dan sinkronisasi stok

3.1.2 Tampilan Halaman

Halaman publik sistem terdiri dari enam tampilan utama yang dapat diakses seluruh pengunjung tanpa login. Halaman beranda menampilkan identitas visual desa dan navigasi utama. Halaman profil desa memuat sejarah, visi misi, dan potensi lokal Desa Wonosunyo. Halaman katalog menampilkan seluruh produk UMKM dalam format grid, dan halaman detail produk menyediakan tombol pesan langsung via WhatsApp. Halaman pendaftaran reseller dan tenant menyediakan formulir digital dengan fitur unggah KTP sebagai identifikasi resmi. Ketersediaan halaman publik ini menjawab kebutuhan mitra akan media promosi digital yang dapat diakses masyarakat luas secara mandiri tanpa batasan waktu dan jarak (Santoso & Dewi, 2022a).



3.1.3 Tampilan Dashboard admin



Sisi backend sistem terdiri dari dua dashboard yang dilindungi autentikasi login. Dashboard admin menyediakan fitur CRUD produk dan tenant, verifikasi reseller, manajemen konten, unduhan MOU, serta laporan penjualan dan kas website.

3.1.4 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Program

Sebelum pelaksanaan program, promosi UMKM di Desa Wonosuno masih dilakukan secara manual melalui penjualan langsung dan informasi dari mulut ke mulut. Tidak terdapat platform digital terpusat yang menampilkan seluruh produk UMKM desa. Setelah implementasi sistem informasi, desa memiliki media promosi daring yang dapat diakses secara luas dan terpusat.

Tabel 2 Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi sistem

Aspek	Sebelum Perbandingan	Sesudah Perbandingan
Media promosi	Manual	Website UMKM desa
Akses informasi	Terbatas	Dapat di akses daring
Promosi terpusat	Tidak tersedia	Tersedia
Pencatatan transaksi	Tidak tersedia	Modul POS terintegrasi

Perubahan kondisi yang tergambar pada Tabel 2 menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi ini memberikan dampak nyata terhadap aksesibilitas informasi produk UMKM dan efisiensi pengelolaan usaha di Desa Wonosuno. Transformasi dari promosi manual menuju platform digital merupakan langkah awal yang strategis dalam mendukung keberlanjutan digitalisasi desa (Mardinata et al., n.d.; Wardhani et al., 2024).

3.1.5 Pelaksanaan Sosialisasi Program

Kegiatan penyebaran informasi mengenai sistem UMKM diadakan di Desa Wonosunyo dengan melibatkan pihak desa dan pelaku UMKM di area tersebut. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan sistem sebagai platform promosi digital terpusat desa dan memberikan penjelasan tentang cara mendaftar serta mengelola data UMKM.

Acara ini dihadiri oleh 27 orang warga yang berasal dari perangkat desa dan pelaku UMKM yang aktif. Dalam sesi ini dilakukan presentasi materi, demonstrasi penggunaan sistem, serta ajang diskusi interaktif untuk membahas kebutuhan promosi produk lokal.



Gambar 5 Kegiatan Sosialisasi Sistem Informasi UMKM kepada Masyarakat Desa Wonosunyo

Seluruh partisipan menunjukkan semangat dan respon yang menguntungkan terhadap perangkat yang diperkenalkan. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa antarmuka sistem mudah dimengerti dan fitur-fitur seperti katalog produk serta pendaftaran reseller memiliki potensi untuk memperluas promosi bagi UMKM. Akan tetapi, sistem masih dalam tahap awal penerapan sehingga sangat diperlukan bimbingan lanjutan agar penggunaan sistem dapat berlangsung secara maksimal dan berkelanjutan (Rahmayanti & Moersito Wibowo, 2024)

3.2 Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang dikembangkan dengan Iterative Software Development Model mampu memenuhi seluruh kebutuhan fungsional mitra yang ditetapkan. Seluruh sembilan skenario pengujian Black Box menghasilkan output sesuai spesifikasi, dan sistem telah berhasil dipublikasikan secara online. Pendekatan iteratif terbukti efektif dalam mengakomodasi perubahan kebutuhan mitra selama proses pengembangan berlangsung (Nur Adiya et al., 2024). Kebaruan utama kegiatan ini terletak pada integrasi tiga komponen sekaligus company profile desa, katalog digital UMKM, dan manajemen reseller dalam satu platform terpadu. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada salah satu aspek, seperti katalog produk UMKM desa, sistem promosi berbasis web, maupun sistem pendaftaran reseller (Pahlevi et al., 2024; Pujiyanto et al., 2023; Utami et al., 2023). Kegiatan ini menggabungkan ketiga aspek tersebut sekaligus menambahkan fitur manajemen MOU reseller yang jarang ditemukan pada website desa pada umumnya (Tamansari et al., n.d.). Dari sisi manfaat, sistem ini memberikan dampak nyata bagi tiga pemangku kepentingan utama. Bagi Desa Wonosunyo, tersedia media resmi yang profesional untuk menyampaikan informasi dan mempromosikan potensi desa secara digital. Bagi pelaku UMKM, produk mereka kini memiliki etalase digital yang dapat diakses konsumen dari berbagai wilayah. Bagi calon reseller, proses pendaftaran menjadi lebih mudah, transparan, dan terdokumentasi secara formal melalui mekanisme upload KTP dan dokumen MOU digital (Heru Rahmat Wibawa Putra & Adri Yanto, 2025).

Terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sistem belum dilengkapi fitur pembayaran digital pemesanan produk masih diarahkan melalui WhatsApp sehingga transaksi bersifat semi-manual. Kedua, proses verifikasi reseller masih memerlukan tindak lanjut manual dari admin melalui WhatsApp. Ketiga, sistem masih berada pada fase awal adopsi sehingga data kuantitatif mengenai peningkatan transaksi atau jumlah pendaftaran reseller belum tersedia. Keterbatasan ini menjadi agenda pendampingan lanjutan yang perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh mitra (Novi Algi Alviani & Munawaroh Munawaroh, 2025).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengimplementasikan dan mensosialisasikan Sistem Informasi Company Profile dan Manajemen Reseller Produk Desa Wonosuno berbasis web kepada perangkat desa dan pelaku UMKM setempat. Sistem dikembangkan menggunakan Iterative Software Development Model dan mencakup fitur katalog produk UMKM, pemesanan via WhatsApp, pendaftaran reseller dan tenant dengan verifikasi KTP, dashboard admin, serta modul Point of Sales pada dashboard kasir. Hasil pengujian Black Box Testing terhadap sembilan skenario fungsional menunjukkan seluruh fungsi berjalan sesuai spesifikasi, dan sistem telah dapat diakses secara online. Kegiatan sosialisasi yang diikuti 27 peserta dari perangkat desa dan pelaku UMKM menunjukkan penerimaan positif terhadap platform digital yang diperkenalkan, meskipun sistem masih berada pada fase awal adopsi dan memerlukan pendampingan lanjutan. Melalui kegiatan ini, Desa Wonosuno kini memiliki media promosi digital resmi yang terpusat, pelaku UMKM memiliki etalase digital yang dapat diakses konsumen dari berbagai wilayah, dan proses pendaftaran reseller menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi. Untuk pengembangan ke depan, disarankan penambahan fitur pembayaran digital, notifikasi otomatis verifikasi reseller, integrasi dengan platform marketplace nasional, serta pendampingan lanjutan bagi pelaku UMKM agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Hibah Riset Nasional Muhammadiyah Batch IX Tahun 2025 dengan Nomor 0259.283/I.3/D/2025. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Wonosuno, seluruh pelaku UMKM Desa Wonosuno, serta Program Studi Informatika Universitas Muhammadiyah Surabaya atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriyanto, R., Ryana Suchendra, D., Siregar, S., Gunawan, T., & George Dillak, R. (2024). PENGEMBANGAN WEBSITE KATALOG UNTUK PRODUK UMKM DESA BINAAN KOMUNITAS KAMPUNG DIGITAL SENTRAKREASI. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Number 4).
- Heru Rahmat Wibawa Putra, & Adri Yanto. (2025). Perancangan Aplikasi Dokumen Elektronik Terintegrasi dalam Pengelolaan Dokumen Klaim BPJS Kesehatan pada Era SEP Elektronik. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 4(1), 152–163. <https://doi.org/10.55606/juprit.v4i1.4756>
- Mardinata, E., Dwi Cahyono, T., Muhammad Rizqi, R., Studi Bisnis Digital, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Teknologi Sumbawa, U., Studi Akuntansi, P., & Author Tomy Dwi Cahyono, C. (n.d.). *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat History Artikel. 4*, 2023. Retrieved <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Novi Algi Alviani, & Munawaroh Munawaroh. (2025). Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *MASMAN Master Manajemen*, 3(1), 134–140. <https://doi.org/10.59603/masman.v3i1.717>
- Nur Adiya, A. Z. D., Anggraeni, D. L., & Ilham Albana. (2024). Analisa Perbandingan Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, Iterative, Spiral, Rapid Application Development (RAD)). *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 122–134. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.148>

- Pahlevi, S. R. A., Baijuri, A., & Azise, N. (2024). SISTEM INFORMASI PROMOSI UMKM BERBASIS WEBSITE PADA WILAYAH KECAMATAN ASEMBAGUS. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimi*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.35316/justify.v3i1.5017>
- Pujiantoro, J. E., Saputra, A. N., Leksono, A. M., & Setiawan, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Desa (Sidesaka) Berbasis Web Pada Desa Karangsalam Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v3i1.1756>
- Putu Eka Suryadana, Wayan Gede Suka Parwita, Ritra Trees Ari, & Gede Sugita Aryandana. (2025). OPTIMALISASI PENGGUNAAN WEBSITE E-COMMERCE SEBAGAI KATALOG PRODUK DIGITAL DAN MEDIA PEMASARAN BUSANA ADAT BALI PADA DEPO UDENG CES. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(1), 679–692. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.4081>
- Rahmayanti, D., & Moersito Wibowo, W. (2024). Transformasi Digital: Literasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wajak berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Menghadapi Keterbukaan Masa Kini. *ABDIMAS TERAPAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 2(2), 08–26. <https://doi.org/10.59061/abdimasterapan.v2i2.778>
- Rusmanto, R., Wismanindra, D. W., & Ardiansyah, A. R. (2024). Penyediaan Sistem Promosi Berbasis Web Direktori UMKM Sinergia Tapos Kota Depok. *Dst*, 4(2), 131–141. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i2.4679>
- Santoso, A. B., & Dewi, M. U. (2022a). Digitalisasi UMKM untuk Optimalisasi Sistem Informasi dan Integrasi Layanan Aplikasi Website Transaksi Online di Masa Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 198–205. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.560>
- Santoso, A. B., & Dewi, M. U. (2022b). Digitalisasi UMKM untuk Optimalisasi Sistem Informasi dan Integrasi Layanan Aplikasi Website Transaksi Online di Masa Pandemi. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 198–205. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.560>
- Sindu Prakoso, A., Aldi Saputra, R., Mubarrock, W., & Riza Atasofia, A. (2024a). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UMKM BERBASIS WEBSITE DESA MANJUNG* (Vol. 06, Number 02).
- Sindu Prakoso, A., Aldi Saputra, R., Mubarrock, W., & Riza Atasofia, A. (2024b). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UMKM BERBASIS WEBSITE DESA MANJUNG* (Vol. 06, Number 02).
- Tamansari, D., Cahya, W., Setyawan, I., Gultom, J. R., & Angellia, F. (n.d.). *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Dokumen Usaha bagi Pelaku UMKM*. <https://doi.org/10.33395/remik.v8i2.13465>
- Utami, U., Yasdomi, K., Sabri, K., Safitri, N., & Rifqi, M. (2023). Rancangan Sistem Informasi Promosi Produk UMKM Desa Rambah Tengah Hulu Berbasis Web. *Remik*, 7(1), 713–723. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12168>
- Wahyuningsih, E., & Najib, A. J. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Selokerto Berbasis Website dengan Metode Waterfall*. 06(1).
- Wardhani, M., Mawansyah, J., & Munandar, M. I. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS SMART VILLAGE DALAM Mendukung TRANSFORMASI DIGITAL DI DESA SUKADAMAI. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*.
- Yemima Y Denga, Andreas Ariyanto Rangga, & Felysitas Ema Ose Sanga. (2025). Desain dan Implementasi Website UMKM Desa sebagai Media Promosi Produk Lokal Menggunakan Framework Code Igniter. *Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 3(6), 185–198. <https://doi.org/10.61132/mars.v3i6.1268>

Halaman ini dikosongkan